

Manajemen Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Al Mukarromah Kebumen

Silmi Muhimatul Chasanah,¹ Dian Fitria Anwar,² Fadal Sa'dallah Achmad,³

Ghonyatun Choeriah,⁴ Siti Fatimah,⁵ Bahrin Ali Murtopo⁶

IAINU Kebumen

silmimuhimatulchasanah05@gmail.com

Abstract

Family is the first and foremost educational institution for a child. Alliances between families and schools, especially in education, can improve children's learning achievements because when parents and schools collaborate well with each other, children can also behave and show better performance at school. The purpose of this study is to analyze family education management in improving student learning outcomes at MI Al Mukarromah Kebumen. This research is a classroom action research that was carried out for 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were school principals, third grade students at MI Al Mukarromah Kebumen, and student guardians (parents). Data collection techniques using interviews and documentation. The results of the analysis show that parents' efforts to improve student learning outcomes are by always taking the time to accompany their children while studying at home and always supervising their children while at home or outside the home. there are several supporting factors and inhibiting factors of learning outcomes from parents. The supporting factors are parental attention, parenting, and facilitating learning facilities and infrastructure, while the inhibiting factors are parents' busyness and mastery of material. So it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes if parents always have time to accompany their children in learning, and children become more enthusiastic if their parents always pay attention to their children.

Keywords: Management Of Education, Parents, Students, Learning Outcomes.

Abstrak

Keluarga adalah suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keterlibatan antara keluarga dan sekolah khususnya dalam pendidkannya dapat meningkatkan prestasi belajar anak karena ketika orang tua dan sekolah saling berkolaborasi secara baik maka anak juga dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi mereka yang lebih baik saat di sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis manajemen Pendidikan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Al Mukarromah Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang di laksanakan selama 2 sirklus msding-masing sirklus terdiri dari 2 pertemuan.

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, peserta didik kelas III MI Al Mukarromah Kebumen, dan wali murid (orang tua). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan cara selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anak selama belajar di rumah dan selalu mengawasi anak selama di rumah maupun di luar rumah. Terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat hasil belajar dari orang tua. Faktor pendukungnya yaitu perhatian orang tua, pola asuh orang tua, dan memfasilitasi sarana dan prasarana belajar, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesibukan orang tua dan penguasaan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik jika orang tua selalu ada waktu untuk mendampingi anak dalam belajar, dan anak pun menjadi lebih semangat jika orang tuanya selalu memberi perhatian kepada anak.

Katakunci: Manajemen Pendidikan, Orang Tua, Peserta Didik, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Setiap masyarakat atau negara pasti memiliki suatu tujuan pendidikan yang mungkin dapat sama maupun berbeda dalam beberapa hal. Tujuan pendidikan Indonesia yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keluarga adalah suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Sedangkan orang tua adalah pendidik yang terpenting, tetapi juga yang paling tidak tersiapkan. Bentuk interaksi keseharian antara keluarga dengan anak sangat menentukan perkembangan perilaku, emosi, dan tingkat keberhasilan anak di waktu yang akan datang. Dan dari hasil interaksi antara anak dan keluarga sebagai dasar untuk anak dapat berkembang di luar rumah, seperti sekolah dan masyarakat.

Keterlibatan antara keluarga dan sekolah khususnya dalam pendidikannya dapat meningkatkan prestasi belajar anak karena ketika orang tua dan sekolah saling berkolaborasi secara baik maka anak juga dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi mereka yang lebih baik saat di sekolah. Menurut Gonzalez dan Jackson, orang tua adalah mitra terpenting dalam pendidikan anak-anak, keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi siswa di sekolah seperti peningkatan kehadiran lebih sedikit masalah disiplin dan peningkatan prestasi.

Sebagai orang tua umumnya merasakan tanggung jawab atas segala sesuatu atas kelangsungan hidup anaknya. Tidak diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpicul kepada orang tua. Karena itu merupakan fitrah yang telah dikodratkan oleh Allah.

Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan anak. Dan keberhasilan anak kan bergantung pada keluarga. Manfaat keterlibatan orang tua dengan sekolah yaitu: 1). Untuk siswa dapat mendukung prestasi akademik, meningkatkan kehadiran, kesadaran terhadap kehidupan yang sehat, dan meningkatkan perilaku positif. 2). Untuk orang tua dapat memperbaiki pandangan terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan kepada guru, dan mempererat hubungan dengan anak. 3). Untuk sekolah dapat memperbaiki iklim sekolah, meningkatkan kualitas sekolah dan mengurangi masalah kedisiplinan.

Selain pendidikan dalam keluarga, pendidikan juga dilakukan di sekolah. di sekolah upaya orang tua dalam meningkatkan hasil belajar digantikan oleh seorang guru. Oleh karena itu, guru dan segala sesuatu yang ada di sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar peserta didik. Seorang guru harus memiliki dedikasi dalam suatu pekerjaannya. Dedikasi yaitu tujuan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka memajukan belajar mengajar yang berupa pengabdian guru. Dalam pendidikan seorang guru memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang manajemen pendidikan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena tidak sedikit orang tua yang mayoritas dari peserta didik sibuk bekerja. Sehingga tidak sedikit anak juga yang kurang perhatian orang tuanya khususnya dalam hasil belajar anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat tahap tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun prosedur penelitian Tindakan dapat dirinci sebagai berikut: 1). Perencanaan Tindakan (planning), yaitu kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan Tindakan hasil belajar peserta didik yang meliputi: a). menyusun sirkus pelajaran meliputi kemampuan dasar, materi pembelajaran, dan alokasi waktu. b). menyusun perencanaan pembelajaran. c). melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi hasil belajar peserta didik saat di kelas dan di rumah. 2). Pelaksanaan Tindakan (acting) yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah

melaksanakan pembelajaran yang telah disesuaikan sebelumnya. 3). Pengamatan (observasi) yaitu proses hasil belajar yang berlangsung. 4). Refleksi (reflecting) dilakukan dengan melihat hasil pengamatan dan evaluasi terhadap masalah yang terjadi di dalam kelas dan di rumah. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat melakukan perbaikan Tindakan (replanning). hasil analisis proses data yang telah dilakukan pada tahapan ini akan dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam merencanakan siklus selanjutnya.¹ Subjek penelitian adalah pokok pembicaraan atau pembahasan dalam sebuah penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, peserta didik kelas III MI Al Mukarromah Kebumen, dan wali murid (orang tua).

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu²: 1). Teknik wawancara, biasanya dilakukan secara berhadapan-hadapan atau face to face antara peneliti dengan narasumber untuk bertukar informasi atau menggali data melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti. 2). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai kegiatan. Dokumentasi berbentuk foto, video, rekaman dan lainnya sebagai penunjang informasi penelitian dalam melakukan penelitian. Dan teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum MI Al Mukarromah Kebumen 1. Profil Madrasah

Kepala Madrasah	: Rakhmat Hidayat, S.Pd.I
Nama Madrasah	: MIS Al Mukarromah Kebumen
NPSN	: 70008521
Status	: Swasta
Akreditasi	: -
Jumlah Siswa	: 89
Jumlah Guru	: 9
Alamat Madrasah	: Panggel
Desa	: Panjer
Kecamatan	: Kebumen

¹ Miftahurrohman, Siti Fatimah. Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa materi Shalat Pada mata pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa kelas VII SMP Islam Ulil Albab. 2022

² Sarwati, dkk. 2022. Manajemen pendidikan pada keluarga anak tuli di Desa Bandung Sruni, Alian, Kebumen

Kabupaten/Kota : Kebumen

Penyelenggara : Perorangan

SK Pendirian Madrasah: 3426/KW.11.2/5/PP.03.2/5/2020

Tanggal SK Pendirian : 14 Mei 2020

Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi :

“Cerdas dan Terampil Serta Berakhlak Qur’ani”

Misi:

1. Mewujudkan peserta didik yang cerdas spiritual, cerdas emosional, seras intelektual.
2. Membekali peserta didik untuk memiliki keterampilan hidup (life skill).
3. Membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur’an di dalam dan di luar rumah.
4. Menanamkan kepada peserta didik sikap akhlakul karimah sesuai dengan AlQur’an.

Tujuan:

1. Tujuan Jangka Pendek

- a) Meningkatkan iman dan taqwa serta, sikap dan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Terwujudnya jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan melalui kegiatan upacara bendera dan pramuka.
- c) Meraih prestasi lomba akademik dan non akademik.
- d) Melestarikan budaya daerah dengan melalui mulok bahasa daerah (Bahasa Jawa) dan budaya membatik.
- e) Menjadikan 85% siswa memiliki kepedulian dan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan sekitar.
- f) Mengoptimalkan proses pembelajaran yang kondusif, inovasi, kreatif dengan pendekatan pembelajaran yang ilmiah (scientific approach).
- g) Mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan kemampuan.

2. Tujuan Jangka Menengah

- a) Tertib disiplin di sekolah, rumah, dan masyarakat.
- b) Memiliki keterampilan hidup dan pribadi luhur yang dilandasi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu bekerjasama dengan semua pihak dalam kehidupan.
- c) Menumbuhkan semangat kinerja seluruh warga madrasah.
- d) Menanamkan budaya peduli sesama manusia dan budi pekerti luhur.
- e) Pengelolaan kantin yang ramah lingkungan.

3. Tujuan Jangka Panjang

- a) Terciptanya suasana santun, saling menghormati, dan saling menghargai antara komponen madrasah.
- b) Terciptanya keseimbangan antara IQ, EQ, dan SQ.
- c) Terwujudnya prestasi yang optimal oleh semua warga madrasah.
- d) Terwujudnya suasana yang sejuk, nyaman, sehat, dan indah.

Data Pendidik Madrasah

Pendidik di MI Al Mukarromah Kebumen terdiri dari 9 pendidik yang ditetapkan Yayasan dan 6 yang mengajarkan kegiatan TPQ setiap pagi.

Data Peserta Didik

Peserta didik di MI Al Mukarromah baru sampai kelas 3, karena madrasah ini bisa dibilang madrasah baru di Kebumen. Jumlah peserta didik di MI Al Mukarromah yaitu 89 peserta didik.

Sarana dan Prasarana

Sarana adalah pelengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah dan madrasah. Sarana dan prasarana di MI Al Mukarromah bisa dikatakan memadai. Madrasah tersebut juga sedang membangun ruang kelas lagi.

Manajemen

Menurut G. R. Terry, manajemen adalah suatu kegiatan atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuantujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata³. Manajemen merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan tidak terlepas dari pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian, dan pelaporan. Pengawasan pun dilakukan secara internal maupun eksternal agar tercapainya tujuan dalam suatu organisasi.⁴ Manajemen memiliki beberapa fungsi yang harus kita ketahui diantaranya yaitu:⁵

- a. Perencanaan, yaitu penetapan yang harus dilandaskan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang telah ditetapkan mencakup banyak hal seperti kegiatan yang dilakukan untuk

³ George R. Terry dan L. W Rue. Dasar-dasar Manajemen, Terjemahan G. A Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2020

⁴ Wiwin Hartanto, Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Sosial. Volume 10 Nomor 1, 2016. 2016

⁵ Mohammad Mustari dan Taufiq Rahman, Manajemen Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindra Persada. 2014

mencapai suatu manajemen yang telah ditetapkan. Perencanaan dilakukan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan tersusun dengan rapi.

- b. Pengorganisasian, yaitu pengelompokan dan penentuan kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Pengelompokan kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- c. Pergerakan, yaitu Tindakan yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang terdapat pada system informasi untuk pendataan data pokok Pendidikan dalam skala nasional.
- d. Pengawasan, yaitu proses yang dilakukan dalam menentukan ukuran kinerja dan pengambilan suatu Tindakan yang akan mendukung pencapaian yang diharapkan. Pengawasan sangat penting dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan dalam sebuah manajemen, tanpa adanya pengawasan maka fungsi yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan efisien dalam pengembangannya. Dalam sebuah pengawasan, tidak akan terlepas dari adanya pengevaluasian yang dilakukan agar kegiatan yang telah direncanakan terlaksana seperti apa yang diinginkan.

Manajemen Pendidikan

Menurut Oemar Hamalik, manajemen pendidikan adalah suatu proses atau system proses atau system organ peningkatan kemanusiaan dalam kaitannya dengan suatu system Pendidikan. Sedangkan menurut Mulyasa, manajemen Pendidikan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses Pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.⁶ Komponen manajemen Pendidikan yaitu perencanaan, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawasan/evaluasi dan system informasi sekolah/madrasah. Tujuan dan manfaat dari manajemen pendidikan, diantaranya sebagai berikut:⁷

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna.

⁶ E. Mulyasa. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum. Bandung: Remaja Rosda Karta. 2013

⁷ Daryanto dan M. Farid, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media. 2013

- b. Terciptanya siswa yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. Terpenuhinya salah satu dari lima kompetensi tenaga kependidikan.
- d. Tercapainya tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.
- e. Terbekalnya tenaga Pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi.

Upaya Orang Tua untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Upaya dalam KBBI yaitu berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar). Sedangkan orang tua yaitu orang tua kandung yang terdiri dari ibu dan ayah. Upaya orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Upaya yang dilakukan oleh orang tua dari peserta didik yaitu antara lain dengan kegiatan keagamaan, keteladanan orang tua, bimbingan belajar dan pembiasaan.

a. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan yaitu segala aktivitas dalam kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan adalah usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok yang dilaksanakan secara terus menerus maupun yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan. Contoh dari kegiatan keagamaan yaitu ceramah keagamaan, shalat berjamaah, puasa, dan lain-lain.

b. Keteladanan orang tua

Nilai, norma, pengetahuan, keterampilan, dan agaman tentu telah diajarkan oleh orang tua kepada seorang anak. Sejak dalam kandungan hingga mengenyam suatu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, anak telah diajarkan berbagai ilmu dan pengetahuan serta keterampilan yang mereka harapkan dapat berguna bagi kehidupannya anak pada masa depan. Seorang anak sangat memerlukan seseorang yang bisa dijadikan teladan bagi mereka. Orang tua, guru, maupun masyarakat dituntut untuk bisa menjadi teladan yang baik kepada seorang anak.

c. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal dengan cara memahami diri sendiri, lingkungan, dan dapat mengatasi berbagai permasalahan. Sedangkan menurut Wisnu

Panuja Utama, bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang terus menerus kepada individu agar mencapai kemampuan untuk memahami dirinya dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan masyarakat yang pada akhirnya individu akan mencapai perkembangan yang optimal.

d. Pembiasaan

Pembiasaan yaitu proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan merupakan serangkaian proses membiasakan sesuatu perbuatan atau sikap kepada seorang anak agar terbentuk kesadaran dalam dirinya. Seorang anak yang sudah memiliki pengetahuan, keterampilan, maupun keahlian perlu adanya bimbingan untuk membiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan, karena dimana ada keluarga maka disitu ada pendidikan juga. Ketika orang tua melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mendidik anak, maka pada saat yang sama anak akan menirukan pendidikan yang dilakukan oleh orang tuanya. Di dalam Pendidikan keluarga terdapat peran orang tua yang memiliki peran penting dalam Pendidikan anak lebih dalam pendampingan belajar anak di rumah guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁸ Maka dari itu dalam pembelajaran di rumah pendampingan orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan belajar serta menciptakan kemandirian belajar peserta didik. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Yusuf dan Ibu Arinanda yaitu peran orang tua dalam mendampingi anak belajar saat di rumah itu ada, walaupun orang tua memiliki tugas dan pekerjaan yang banyak. Akan tetapi orang tua selalu berusaha meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar. Orang tua harus memiliki manajemen waktu, agar tetap bisa mengawasi dan memberikan batasan kepada anak baik di sekolah maupun di rumah, bagaimana anak tersebut berteman dan bergaul dengan siapa. Agar mereka tidak salah pergaulan.

Keluarga merupakan tempat Pendidikan pertama dan utama bagi anak. Orang tua baik ayah maupun ibu bertugas sebagai penuntun, sebagai guru, sebagai pendidik, dan pembimbing. Oleh karena itu pendampingan orang tua itu sangat dibutuhkan. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Yusuf dan Ibu Arinanda yaitu peran orang tua memang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak, karena pembelajar yang

⁸ Luluk Ulfa L. N. Manajemen Pendidikan keluarga Dalam meningkatkan kemandirian Belajar Siswa Di Masa pandemi. Ponorogo. 2022

dilakukan di rumah maka orang tua yang akan bertugas membimbing dan mengajarkan anak materi-materi yang diajarkan sebagaimana guru mengajarkan. Sebab orang tua menggantikan peran guru saat dirumah.

Interaksi dengan orang tua atau keluarga serta kondisi lingkungan rumah memberikan pengaruh menetap dan jangka panjang pada kematangan perkembangan dan kesuksesan Pendidikan anak. Dengan menjaga komunikasi dengan anak akan menunjang kestabilan proses pembelajaran di rumah. Menurut Bapak Yusuf dan Ibu Arinanda yaitu pendampingan orang tua saat pembelajaran di rumah guna meningkatkan hasil belajar anak itu sangat dibutuhkan. Menurut beliau pendampingan di sini tidak selalu di samping anak saat belajar, akan tetapi orang tua mengontrol belajar anak dengan mengingatkan anak untuk belajar setiap hari. Karena mengingat orang tua dan anak yang memiliki kesibukan. Menurut Bapak Yusuf anak sudah memiliki kesibukan sejak dini, anaknya beliau walaupun masih kelas 3 akan tetapi sudah memiliki kesibukan setiap hari. Akan tetapi di sela-sela itu diusahakan mereka tetap bermain walaupun hanya 1 atau 2 jam saja. Karena anak pun terkadang merasa bosan dengan kegiatan setiap harinya. Terkadang anak pun merasa malas dan kesulitan dalam belajar maka usaha yang dilakukan oleh orang tua yaitu: menayakan kendala yang dihadapi anak, memberikan perhatian kepada anak, memberikan reward atau hadiah supaya anak lebih termotivasi, dan mengobarkan waktunya supaya anak Kembali bersemangat.

Orang tua merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena orang tua adalah tempat belajar pertama bagi para peserta didik. Dalam mendidik dan membentuk anaknya, orang tua tidak cukup jika hanya mengajarkan teori saja kepada anak. Orang tua juga harus mencontohkan dalam kehidupan sehari-harinya hingga menjadi sebuah kebiasaan bagi sang anak. Sebab, anak akan mudah mencontoh atau mengikuti kebiasaan yang mereka lihat.

Agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan kerja sama antara pihak sekolah dan pihak orang tua. Sebagai orang tua tentunya ingin hasil belajar anaknya meningkat. Meskipun orang tuanya adalah seorang pekerja tetapi orang tua tetap meluangkan waktu dengan anak, baik untuk bermain ataupun belajar. Kemudian upaya orang tua peserta didik MI Al Mukarromah Kebumen dalam meningkatkan hasil belajar anaknya antara lain dengan kegiatan keagamaan, keteladanan orang tua, bimbingan belajar, dan pembiasaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Hasil Belajar

Faktor Pendukung Hasil Belajar

1. Perhatian orang tua

Orang tua harus memiliki perhatian lebih kepada anak saat mereka belajar di rumah. orang tua harus mendampingi anak dalam kegiatan belajar guna meningkatkan hasil belajar anak. Apabila anak yang malas dan bosan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar orang tua harus memiliki solusi bagi anak, agar anak kembali bersemangat melakukan kegiatannya tanpa rasa pemaksaan. Orang tua juga selalu memotivasi anak saat mereka tidak bersemangat belajar. Selain itu, orang tua juga harus memiliki manajemen waktu yang baik agar mereka dapat membagi waktu antara kerja dan melakukan kegiatan bersama anak dan keluarga.

2. Pola asuh orang tua

Sistem keluarga yang kuat dan stabil akan memberikan pengaruh positif pada kecakapan hidup anak dan keterhubungan antar elemen system lain. Pola asuh orang tua juga sangat berpengaruh di dalam Pendidikan anak. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Hasil wawancara dengan Ibu Arinanda, beliau bertaka pola asuh orang tua sangatlah berpengaruh bagi kehuapan anak setiap harinya, apalagi terhadap Pendidikan anak. Menurut beliau lebih kepada Pendidikan karakter anak. Dalam membentuk karakter anak, orang tua harus memberikan teladann kepada anak dan memberikan contoh hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena tanpa mereka mengajarkan hal yang baik, anak akan dapat mencontoh hal yang dilakukan orang tuanya. Anak adalah perekam dan peniru perbuatan orang tua, maka dari itu orang tua harus mencontohkan perbuatan yang baik. Akan tetapi orang tua juga membebaskan anak berpendapat melakukan apa yang dia senangi akan tetapi orang tua juga tetap mengawasi dan mengarahkan mereka.

c. Memfasilitasi sarana dan prasana belajar

Faktor pendukung anak saat belajar yaitu memberikan buku-buku, alat-alat yang dibutuhkan pada anak. Selain itu orang tua juga memberikan ruangan yang nyaman pada anak agar saat belajar anakpun merasa nyaman. Selain itu orang tua juga memberikan les tambahan kepada anak. Selain itu, jorang tua juga harus mengetahui faktor penghambat asil belajar anak

Faktor penghambat hasil belajar

1. Kesibukan orang tua

Kesibukan orang tua merupakan salah satu factor penghambat belajar peserta didik. Karena tanpa adanya perhatian orang tua anak merasa malas dalam belajar. Sehingga hasil belajarnya pun kurang maksimal. Anak yang kurang perhatian orang tua akan mengakibatkan mereka tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan apapun. Sehingga sebisa mungkin orang tua harus memiliki manajemen waktu yang baik, agar orang tua juga memiliki waktu untuk mendampingi anak saat belajar dirumah.

2. Penguasaan materi

Tidak semua orang tua dapat memahami materi yang sedang dibelajarkan oleh anak. Sehingga orang tua tidak dapat menjadi solusi anak jika mereka tidak dapat menjawab persoalan yang menurut anak sulit.

KESIMPULAN

Implikasi pelaksanaan meningkatkan pembelajaran peserta didik dari Pendidikan keluarga terutama peran orang tua yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Keberhasilan anak dapat dibentuk dengan pola asuh dari orang tua sejak kecil. Orang tua memberikan dan membiasakan anak untuk disiplin dan bertanggung jawab untuk bisa mandiri terutama dalam kemandirian meningkatkan hasil belajarnya.

Upaya orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara mendampingi anak saat belajar dirumah, memperhatikan anak, dan selalu meluangkan waktu untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan M. Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karta. 2013
- George R. Terry dan L. W Rue. *Dasar-dasar Manajemen, Terjemahan G. A Ticoalu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020
- Luluk Ulfa L. N. *Manajemen Pendidikan keluarga Dalam meningkatkan kemandirian Belajar Siswa Di Masa pandemi*. Ponorogo. 2022
- Miftahurrohmah, Siti Fatimah. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa materi Shalat Pada mata pelajaran PAI Melalui Metode Demonstrasi Siswa kelas VII SMP Islam Ulil Albab*. 2022

- Mohammad Mustari dan Taufiq Rahman, *Manajemen Pendidikan*. JakartaK raja Grafika Persada. 2014
- Sarwiati, dkk. 2022. Manajemen pendidikan pada keluarga anak tuli di Desa Bandung Sruni, Alian, Kebumen
- Wiwin Hartanto, *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Sosial. Volume 10 Nomor 1, 2016. 2016